

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Komunikasi adalah suatu bentuk wacana lisan yang melibatkan interaksi antara dua pihak, yang bertujuan untuk bertukar informasi, gagasan, dan pendapat. Secara umum, terjadi pertukaran pengalaman dan pengetahuan agar dialog berjalan dengan lancar. Dalam percakapan komunikasi mengungkapkan tujuan mereka baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Seorang penutur dalam konteks komunikasi diharapkan mematuhi norma-norma yang mengatur pertukaran pesan, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh lawan bicara atau pendengar. Namun, terkadang, baik dengan sengaja maupun tanpa disadari, penutur melanggar norma-norma tersebut. Dalam berkomunikasi yang baik memerlukan metode komunikasi yang tepat. Komunikasi jelas tidak hanya bergantung pada pengenalan makna kata-kata dalam suatu ujaran, namun juga mengenali apa yang dimaksud oleh penutur dalam ucapannya (Yule 1996). Pemanfaatan teknologi digital telah mengubah cara percakapan komunikasi terjadi dengan memungkinkan pertukaran pesan cepat, konferensi video, interaksi media sosial, penggunaan email, asisten suara, dan aplikasi nirkabel. Pada intinya, komunikasi berperan sebagai penghubung antara pemahaman dan ungkapan, yang mencakup penggunaan bahasa lisan untuk menyampaikan ide dan emosi. Sehingga dalam menyampaikan makna yang dimaksud penutur sebuah ekspresi yang bisa memperjelas makna.

Pragmatik adalah studi tentang makna tidak terlihat, atau bagaimana kita mengenali apa yang dimaksud bahkan ketika itu tidak benar-benar dikatakan atau ditulis (Yule 1996). Fenomena-fenomena dari pragmatik yaitu referensi, inferensi,

praanggapan, dan implikatur. Implikatur adalah komponen dari makna pembicara yang merupakan aspek dari apa yang dimaksudkan dalam ucapan pembicara tanpa menjadi bagian dari apa yang dikatakan (Horn & Ward 2004). Dalam implikatur percakapan, makna dan maksud yang tidak sama dengan yang sebenarnya diucapkan yaitu maksud penutur yang dijelaskan secara eksplisit, atau bisa diartikan maksud, keinginan, atau ungkapan hati yang tidak diucapkan dengan jelas. Hal ini secara implisit berarti bahwa penutur tidak sekadar bermaksud agar penuturnya mempunyai pengaruh tertentu. Efek ini dapat dengan mudah dicapai hanya jika maksud untuk menciptakan efek tersebut dipahami oleh lawan bicaranya. Implikatur terbagi menjadi 2 Implikatur Percakapan Langsung dan Implikatur Percakapan Tidak Langsung. Menurut (Yule) (1996) Implikatur Percakapan Langsung merujuk pada informasi yang dapat diambil atau disimpulkan secara tidak langsung dari sebuah ujaran, yang tidak secara eksplisit diungkapkan oleh pembicara namun dianggap dimaksudkan berdasarkan konteks dan prinsip kooperatif. Melalui penjabaran ini, artinya pragmatik berkaitan erat dengan implikatur, yang mana merupakan unit linguistik yang berisi makna yang tersirat atau disimpulkan dari suatu ujaran.

Implikatur percakapan dapat ditemukan di berbagai macam karya sastra, tanpa terkecuali pada film. Zahrah (2022) Menyatakan bahwa implikatur percakapan pada dasarnya adalah sebuah gagasan tentang bagaimana setiap manusia menggunakan bahasa, dengan makna suatu tuturan yang tidak dapat terungkap secara harfiah pada suatu tuturan. Implikatur percakapan digunakan untuk menjelaskan makna yang tersirat atau implisit yang terkandung dalam apa yang sebenarnya diucapkan, sebagai suatu yang tersirat atau disiratkan. Sebagai contoh:

(A) *Do you want to come to the party tonight?*

- Apakah kamu ingin ikut ke pesta malam ini?  
 (B) *I have a lot of work to do.*  
 Saya punya banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. (Yule) (1996)

Implikatur percakapan yang terjadi di sini adalah bahwa teman tersebut tidak akan ikut ke pesta. Implikatur dalam percakapan tersebut adalah Implikatur Percakapan Tidak Langsung langsung dengan jenis implikatur konversasional. Meskipun orang (B) tidak secara langsung menyatakan bahwa dia tidak bisa datang ke pesta karena memiliki banyak pekerjaan, implikatur dari responsnya adalah bahwa dia tidak akan bisa hadir karena alasan tersebut. Orang (B) menggunakan alasan pekerjaan sebagai cara tidak langsung untuk menolak undangan tanpa harus secara eksplisit mengatakan bahwa dia tidak ingin atau tidak bisa datang. Meskipun jawabannya secara langsung tidak menyatakan bahwa dia tidak akan ikut, implikturnya adalah bahwa dia tidak berencana untuk ikut, karena jawabannya tidak menjawab pertanyaan dengan jujur atau langsung. Ini adalah contoh dari implikatur langsung karena implikatur tersebut tidak terkait dengan makna spesifik dari kata atau frasa yang digunakan, tetapi karena pembicara tidak mengikuti prinsip kerja sama secara harfiah. Beberapa makna yang tersirat atau implisit dalam suatu percakapan tidak hanya hadir dalam interaksi sehari-hari, tetapi juga dapat ditemukan dalam berbagai media seperti audiovisual, karya sastra, dan lainnya seperti drama, film, novel, majalah, dan komik.

Implikatur Percakapan Langsung dan Implikatur Percakapan Tidak Langsung dapat ditemukan di berbagai macam karya sastra, tanpa terkecuali pada film. Pada kajian ini, penulis tentang implikatur dalam film yang berjudul *Decision To Leave* disutradarai Park Chan Wook, film yang di teliti dalam kajian ini yaitu menggunakan Bahasa Korea. Film *Decision To Leave* adalah salah satu best film Korea Selatan yang berhasil meraih penghargaan 61 penghargaan dan 151 nominasi, serta

mendapatkan rating 7.1. Banyaknya pencapaian yang didapatkan oleh film ini tentunya tidak terlepas dari menariknya isi cerita, yang mana sesuai dengan judulnya, film ini menceritakan tentang Film drama romantis yang juga berbalut dengan misteri ini digarap oleh sutradara Park Chan Wook dan naskahnya ditulis oleh Jung Seo Kyung. Dibintangi oleh sederet aktor populer seperti Park Hae Il, Tang Wei, Park Yong Woo, hingga Go Kyung Pyo, *Decision to Leave* film ini berpusat pada seorang detektif pekerja keras yang berusaha menyelidiki kematian pensiunan petugas imigrasi. Dalam film ini maka banyak tercipta dialog antar tokoh, berikut pula penggunaan Implikatur Percakapan Langsung dan Implikatur Percakapan Tidak Langsung. Penulis memilih meneliti implikatur dalam film *Decision To Leave* karya Park Chan Wook karena dalam percakapan tersebut mengandung makna dan maksud yang berbeda dengan apa yang seharusnya diucapkan. Data yang digunakan yaitu percakapan Bahasa Korea dan dialog dalam *Decision To Leave* disutaradarai Park Chan Wook. Penulis melakukan pengkajian dengan judul “*Analisis Implikatur Percakapan Dalam film Decision To Leave*”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis akan berfokus pada Implikatur Percakapan Langsung dan implikatur secara tidak langsung pada *Decision To Leave* disutaradarai Park Chan Wook. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis implikatur percakapan apa dalam film *Decision To Leave* disutaradarai Park Chan Wook?
2. Fungsi implikatur percakapan apa dalam film *Decision To Leave* disutaradarai Park Chan Wook?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan jenis-jenis implikatur dalam percakapan dalam film *Decision To Leave* disutradarai Park Chan Wook.
2. Mendeskripsikan fungsi implikatur dalam percakapan dalam film *Decision To Leave* disutradarai Park Chan Wook.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu linguistik, terutama dalam bidang pragmatik yang berkaitan dengan analisis implikatur percakapan. Selain itu, diharapkan penelitian ini mampu memperluas dan memperkaya pengetahuan tentang implikatur percakapan dalam konteks bahasa Korea yang terdapat dalam karya film.

Kedua adalah manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan acuan dalam menambah wawasan mengenai implikatur percakapan yang mengandung makna dan maksud yang berbeda dengan apa yang seharusnya diucapkan.

### 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada kajian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana metode ini dipilih karena sesuai dengan objek dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Menurut Jhon (2016) penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang diamati dengan menggunakan kata-kata atau

gambaran verbal secara rinci. Metode ini biasanya digunakan untuk menggambarkan karakteristik, sifat, atau kualitas dari suatu subjek penelitian. Kajian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan jenis dan fungsi implikatur percakapan yang terdapat dalam film *Decision To Leave* disutradarai Park Chan Wook.

Sumber data dalam artikel ini yaitu berasal dari film *Decision To Leave* disutradarai Park Chan Wook. Film tersebut hanya 1 season dan memiliki durasi 02:18:28 sebagai sumber data premiernya. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh H.P. Grice pada bukunya yang berjudul '*Logic and Conversation*', yaitu terdapat 2 Implikatur Percakapan Langsung dan Implikatur Percakapan Tidak Langsung. Terdapat 3 jenis dalam Implikatur Percakapan Langsung yaitu implikatur konvensional, implikatur gramatikal, implikatur pragmatik. Terdapat 3 jenis dalam Implikatur Percakapan Tidak Langsung yaitu implikatur akibat, implikatur kausal, implikatur kontekstual. Adapun sumber data pendukung pada penelitian ini diperoleh dari bahan kepustakaan, penelitian terdahulu, dan lain-lain yang relevan dengan topik kajian ini.

### **1.6 Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian hasil penelitian ini dibagi menjadi 4 bagian, dengan tujuan untuk memudahkan pembahasan secara sistematis dan lebih terperinci. Pembahasan akan disusun dalam bentuk bab-bab yang di dalamnya terdapat subbab, sehingga tercipta gambaran keterkaitan yang sistematis. 4 bagian dalam sistematika penyajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab 2 adalah kajian pustaka. Bagian ini berisi tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka pikir, dan keaslian penelitian. Pada bab ini, penulis akan menjabarkan teori-teori berkaitan yang akan digunakan penulis selama penelitian.

Bab 3 adalah hasil dan pembahasan. Bagian ini berisi analisis dan hasil pembahasan mengenai implikatur percakapan dalam film *Decision To Leave* disutradarai Park Chan Wook.

Bab 4 adalah kesimpulan dan saran. Bagian ini berisi uraian kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, juga memberi kritik dan saran mengenai topik yang diteliti sebagai rekomendasi kepada peneliti selanjutnya

